



Article History:

Submitted:
dd-mm-20xx
Accepted:
dd-mm-20xx
Published:
dd-mm20xx

**SISTEM SOSIAL ALA NIKLASH LUHMAN DALAM NOVEL
SEPERTIGA MALAM DI MANHATTAN KARYA ARUMI E**

**NIKLASH LUHMANN'S SOCIAL SYSTEM IN A ONE-THIRD NIGHT
NOVEL IN MANHATTAN BY ARUMI E**

¹Hidayatul Mutmainah, ²Anton Wahyudi

STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Patimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321)861319

Fax. (0321) 854319

Hidayatulmutmainah156140@gmail.com

ABSTRAK

Novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E sangat menarik untuk diteliti. Novel ini merupakan novel tentang perjuangan sebuah keluarga untuk mendapatkan kebahagiaan. Novel ini merupakan novel terbaru Arumi E yang ke-27. Perjuangan yang terdapat dalam novel ini merupakan untuk membahagiakan keluarga, menanti buah hati. Sebelum melakukan penulisan Arumi E sendiri melakukan penelitian di tempat-tempat yang ditulis dalam novel untuk mencapai cerita fiksi yang sangat menarik dan kebanyakan cerita ini diambil dari hasil traveling sehingga begitu menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) sistem autopoietik dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E, (2) sistem diferensiasi dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E yang diterbitkan oleh Penerbit Gramedia pada tahun 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara (1) pembacaan dan identifikasi data, (2) kodifikasi data penelitian, (3) pendeskripsian data, dan (4) simpulan data penelitian.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa (1) sistem autopoietik dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E mengenai tentang tokoh-tokoh yang memiliki keyakinan atau aturan sendiri dalam kehidupannya yang tidak mau ikut dengan aturan orang lain, mereka lebih yakin dengan caranya sendiri untuk menuju kesuksesan dan tujuan hidup, dan (2) sistem diferensiasi dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E meliputi tentang penanganan perubahan dalam lingkungan, tokoh-tokoh mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, yang memiliki kebudayaan yang berbeda dengan kebudayaan aslinya. Hal ini menunjukkan terbuktinya sistem autopoietik dan diferensiasi dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E.

Kata Kunci: Sistem sosial, sistem diferensiasi, sistem autopoietik



ABSTRACT

The novel *Sepertiga Malam di Manhattan* by Arumi E is very interesting to study. This novel is a novel about the struggle of a family to get happiness. This novel is the Arumi E's 27th newest novel. The struggle in this novel is to make the family happy, expecting for the baby. Before writing the novel, Arumi E did a research in the places written in the novel to achieve a very interesting fictional story and most of this story was taken from the traveling results so it was so interesting. The objective of this research is to describe (1) the Autopoetic System in the novel *Sepertiga Malam di Manhattan* by Arumi E. (2) The differentiation system in the Novel *Sepertiga Malam di Manhattan* by Arumi E.

The research method used is in the form of a descriptive qualitative method that uses a social system approach. The method used by the researcher is the dialectical method. The data source used in this research is the novel *Sepertiga Malam di Manhattan* by Arumi E, published by Gramedia publisher in 2018. The data collection in this study uses the steps of reading the novel. To collect data, the researcher use any instrument.

There are two results of the study: (1) The autopoetic system in the novel *Sepertiga Malam di Manhattan* by Arumi E. is concerning to some characters who have their own beliefs or rules in their lives who do not want to follow the rules of others, they are more confident in their own way to success and purpose of life. (2) The system of differentiation in the novel *Sepertiga Malam di Manhattan* by Arumi E. is covering the handling of changes in the environment, the characters are able to adapt to the new environment, which has a different culture from the original culture. This shows evidence of the system autopoetic and differentiation in the novel *Sepertiga Malam di Manhattan* by Arumi E.

Keywords: social system, Auto poetic System, Differentiation System.

Pendahuluan

Masyarakat merupakan himpunan manusia yang di dalamnya saling berinteraksi atau saling berhubungan antara satu dengan yang lain dan terikat oleh aturan serta memiliki kebiasaan yang sama. Kehidupan yang ada dalam masyarakat merupakan salah satu sistem sosial, karena dalam masyarakat orang akan saling berhubungan, saling berinteraksi antara satu dengan yang lain dalam suatu keseluruhan serta memiliki tujuan yang sama, selama setiap individu yang ada dalam masyarakat saling memiliki ketergantungan satu sama yang lain, dan masih mempunyai kesamaan prilaku maupun tujuan maka fungsi unsur-unsur sosial masih dijalankan. Dengan memiliki ketergantungan antara satu sama lain, maka setiap individu akan memiliki arti yang sangat penting terhadap kehadiran individu yang lainnya.

Era modern ini banyak masyarakat yang menggunakan sistem, sistem sosial sangat penting dalam kehidupannya dan masih banyak juga masyarakat yang tidak menggunakan sistem sehingga jalan kehidupannya tidak teratur hingga hasil tidak sesuai apa yang diinginkan. Sistem merupakan sebuah cara untuk menyelesaikan sebuah rencana, atau pun tujuan kegiatan supaya tercapai apa yang diinginkan, memudahkan jalan untuk mendapatkan informasi. Dengan adanya sistem yang berlaku didalam kehidupan modern, seperti yang nampak dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E. Novel ini berkisah tentang kehidupan sebuah keluarga yang belum diberi keturunan setelah empat tahun menikah, akan tetapi tidak ada rasa putus asa berjuang untuk mendapatkan buah hati. Di pertengahan pernikahannya ada seorang wanita yang mengganggu ketenangan keluarga tersebut, namun tidaklah goyah hingga berakhir perceraian. Sang ayah tidak terima terhadap menantu satu-satunya yang tidak segera memiliki keturunan, hati pun tak lagi ada rasa sayang terhadap anaknya, hingga pada akhirnya dengan usaha dan kesabaran Allah memberikan apa yang mereka cita-citakan.

Ada beberapa alasan peneliti menggunakan novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E antara lain (1) keberadaan Arumi E dalam khazanah kesustraan modern dalam sastra produktif dan unik, (2) novel *Sepertiga Malam di Manhattan* bersifat religi dan romantis, (3) novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E yang masuk ke dalam *Around The Word With Love Series*, (4) novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E bersifat inspiratif dan memberikan motifasional efek bagi para pembaca, (5) novel *Sepertiga Malam di Manhattan* adalah novel pertualangan yang bersifat kompleks.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E ditinjau dari sosiologi sastra tentang sosiologi sistem menurut Niklash Luhman. Teori luhman memiliki tingkat egois yang tinggi, tidak memikirkan bagaimana masalah yang akan terjadi di masyarakat. Luhman sering mendapatkan kritik dari pemuka teori lain yang memiliki perbedaan pemikiran. Yang berkembang pesat saat ini adalah teori sistem, bukan teori yang hanya merajuk perbedaan antara satu dengan yang lain. Pembatasan masalah dalam penelitian ini mencakup tentang sosiologi berdasarkan pemikiran Niklas Luhmann yaitu sistem sutopoietik dan sistem diferensiasi. Sosiologi sastra merupakan cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif.

Ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan (evolusi) masyarakat, ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antarmanusia dan masyarakat, sifatnya umum, rasional, dan empiris (Ratna, 2003:1) sebagai sebuah usaha untuk menemukan hukum-hukum yang umum, keteraturan-keteraturan dan pola-pola yang berulang dan berlangsung dalam waktu yang relatif lama, yang membuatnya teruji, sosiologi tidak berhenti hanya pada kenyataan keseharian dalam dunia pengalaman langsung saja (Faruk, 2010:17).

Niklas Luhmann merupakan seorang teoritikus sosial terkemuka di Jerman. Teorinya sendiri berangkat dari keterbatasan teori-teori sosial pada jamannya. Ia berpendapat bahwa masyarakat dewasa ini telah sampai pada satu titik, di mana sistem sosial politik masyarakat justru bisa mengatur dan membentuk dirinya sendiri dengan cara-cara yang tidak dapat diramalkan. Dengan kata lain, sistem sosial telah berubah menjadi suatu bentuk organisme yang cukup diri, dan bahkan bisa membentuk dirinya sendiri terlepas dari peran individu-individu di dalamnya (Ritzer dan Goodman, 2003:242).

Menurut Luhmann, prinsip sosiologi masyarakat merupakan titik awal usaha Luhmann untuk mengembangkan sebuah teori sistem. Sosiologi sebagai ilmu tentang masyarakat hanya mungkin terwujud apabila ada konsep tentang masyarakat yang didefinisikan dengan jelas. Teori sistem Luhmann mendefinisikan masyarakat sebagai semua yang mencakup sistem sosial yang termasuk semua sistem kemasyarakatan lainnya. Mengaplikasikan bahwa konsep masyarakat identik dengan konsep masyarakat dunianya ada satu konsep masyarakat (Ritzer dan Goodman, 2003:258).

Metode

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E yang diterbitkan oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada tahun 2018. Data dari penelitian ini yakni unsur pembangunan dalam novel, yang berupa kalimat. Data penelitian berupa kutipan cerita dalam novel tersebut yang berisikan tentang keterkaitan novel *Sepertiga Malam di Manhattan*.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut: (1) Pembacaan data, dilakukan untuk dengan membaca keseluruhan isi sumber data yaitu novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E. , pembacaan dilakukan secara cermat dan berulang sehingga peneliti akan memahami isi dari sumber data dengan cara tersebut maka peneliti akan memahami data-data yang dikumpulkan. (2) Indikator sistem autopoietik dan sistem diferensiasi, memudahkan peneliti memilah data yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian. (3) Pemberian kode data atau pengkodean digunakan untuk memudahkan dan menganalisis data yang terseleksi, memberikan identitas terhadap data yang telah ditemukan. Data yang telah ditemukan tersebut diberi kode data, misalnya H1JSTMM dibaca halaman satu judul *Sepertiga Malam di Manhattan*. (4) Deskripsi data, peneliti mendeskripsikan data yang sudah didapatkan melalui baca kemudian menganalisis kutipan-kutipan yang diperoleh berdasarkan teori yang telah ditentukan. (5) Simpulan, peneliti membuat kesimpulan dan menyajikan berupa laporan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dilakukan setelah memperoleh data, peneliti menganalisis sistem autopoietik dan sistem diferensiasi. Dari hasil analisis tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.

A. Sistem autopoietik dalam novel sepertiga malam di manhattan karya Arumi E

Konsep autopoietic merujuk pada sistem-sistem dari sel biologis sampai keseluruhan masyarakat dunia. Luhmann menggunakan istilah itu menunjuk pada sistem-sistem seperti ekonomi, politik, hukum, saintifik, dan birokrasi. Sebuah sistem menghasilkan elem-elemen sendiri. Uang merupakan elemen dasar, karena nilai benda-benda dalam sistem ekonomi dapat dipandang dari segi uang, tetapi sangat sulit untuk mengatakan apakah uang itu sendiri ada nilainya. Makna uang, apa nilainya, dan untuk apa kegunaannya akan ditentukan oleh sistem ekonomi itu sendiri (Ritzer dan Goodman, 2003:244).

Sistem-sistem yang mengorganisasikan batas-batasnya sendiri dengan membedakan antara apa yang ada dalam sistem dengan yang ada dalam lingkungannya. Sistem *autopoietic* ditentukan oleh pengorganisasian diri sistem seperti yang diyakini oleh fungsionalis struktural oleh keniscayaan fungsional dari sistem. Sebuah sistem yang menentukan aturan terhadap dirinya sendiri. Sistem *autopoietic* merupakan sistem tertutup tidak ada kaitannya langsung antara sistem dengan lingkungannya. Sebaliknya sistem berhubungan dengan representasi dari lingkungannya (Ritzer dan Goodman, 2003:245- 246). Hal tersebut dapat dilihat pada data berikut ini:

Data 1:

Vienna masih terpena. "aku nggak menyangka kamu seorang muslim," katanya.

Brad mengangguk. "Ya, benar, aku muslim."

"Tapi, kamu orang Amerika keturunan Amerika."

"Memang. Apa salahnya orang Amerika keturunan Eropa menjadi muslim?"

"Oh, nggak apa-apa. Aku nggak akan mempermasalahkan keyakinan orang lain. Aku hanya nggak menyangka."

Brad tersenyum. "sekarang, kamu tahu." (HT/KSA/11)

Data HT/KSA/11 di atas menunjukkan bahwa tokoh Brad Smith mengungkapkan keyakinannya kepada Vienna bahwa dia memiliki keyakinan yang berbeda dengan mayoritas penduduk New York, Brad memiliki aturan sendiri terhadap dirinya untuk tidak mengikuti kehidupan orang lain, walaupun mayoritas orang New York berkeyakinan non muslim Brad Smith memiliki jalan yang berbeda untuk menentukan kehidupannya. Untuk berkeyakinan menjadi seorang muslim tidak harus

menjadi warga negara tertentu yang mayoritas penduduknya muslim. Meskipun Brad berkewarganegaraan Barat bukan hal besar untuk dipermasalahkan menjadi seorang muslim sejati. Status kewarganegaraan bukan tujuan utama atau rukun utama untuk menjadi seorang muslim. Dari sisi kehidupan tokoh Bradh Smith yang memiliki perbedaan dalam hal keyakinan justru akan lebih banyak yang mengagumi menjadi musisi terkenal di dunia, dikarenakan menurut mereka itu hal langka dalam sistem kehidupan mayoritas penduduknya.

Data 2:

Brad ingat membelikan oleh-oleh untuk istrinya. Itu pertanda Brad peduli istrinya. Vienna kembali harus menyimpan rasa kecewa. Namun dia bersemangat lagi saat kemudian tahu, Brad belum memiliki anak.

“Kamu hanya membelikan untuk istrimu? Anakmu nggak kamu belikan sesuatu?” Ini adalah pertanyaan jebakan dari Vienna.

“Kami belum punya anak,” jawab Brad seponatan tanpa sadar.

“Oh, kalian baru menikah?” tanya Vienna lagi. Brad menoleh, alisnya sedikit berkerut. Dia mulai menyadari pertanyaan Vienna sudah menyinggung area privasinya. (HT/KSA/19)

HT/KSA/19 dapat dianalisis bahwa tokoh Brad Smith memiliki kepribadian yang tidak ingin diketahui oleh orang lain, walau sudah hampir masuk kedalam perangkap lawan akan tetapi dia masih punya pembelaan terhadap dirinya dengan tidak menyinggung lawan bicara. Setelah bepergian Brad tidak pernah lupa dengan istrinya yang ditinggal di rumah beberapa hari untuk konser, karena Dara istri Brad tidak pernah mau jika harus ikut Brad konser karena pasti akan menambah beban Brad. Di sisi lain Dara punya kesibukan sendiri di New York, harus berangkat setiap hari ke sekolah matahari yang merupakan sekolah Indonesia yang ada di negara itu. Kali ini Vienna sangat kecewa ketika melihat Brad harus ingat dengan istrinya untuk membelikan oleh-oleh untuknya. Vienna tidak ada hentinya bertanya tentang keluarga Brad, Bradh tanpa sadar selalu melayani Vienna berbicara, sebenarnya Vienna memiliki hati yang baik tapi dia salah tujuan.

B. Sistem Diferensiasi Dalam Novel Sepertiga Malam di Manhattan Karya Arumi E

Diferensiasi di dalam sistem adalah cara penanganan perubahan dalam lingkungan. Seperti yang sudah kita lihat, masing-masing sistem harus menjaga batasan-batasannya dalam hubungan dengan lingkungan. Jika tidak ia akan dikuasai oleh kompleksitas lingkungannya, ambruk dan berhenti eksis. Untuk bertahan hidup, sistem harus mampu menghadapi variasi lingkungannya. Misalnya, sudah diketahui setiap organisasi skala besar menyesuaikan diri dengan cara pelan dengan perubahan lingkungannya. Akan tetapi, organisasi itu berkembang mereka

berevolusi dengan menciptakan diferensiasi dalam sistem. Proses diferensiasi ini berarti meningkatkan kompleksitas sistem, karena setiap subsistem dapat membuat hubungan yang berbeda-beda dengan sistem lainnya. Ia lebih banyak variasi di dalam sistem untuk merespon variasi lingkungannya (Ritzer dan Goodman, 2003:253).

1. Segmentary diferentiation

Segmentary Diferentiation. Diferensiasi segmentari ini membagi bagian-bagian dari sistem berdasarkan kebutuhan untuk memenuhi fungsi-fungsi yang identik secara terus-menerus (Ritzer dan Goodman, 2003:253). Diferensiasi Stratifikasi. Diferensiasi vertikal berdasarkan urutan atau status dalam sistem yang dibayangkan sebagai hirarki (Ritzer dan Goodman, 2003:254). Diferensiasi Pusat-Pinggiran. Tipe tiga diferensiasi antar pusat (*center*) dan pinggiran (*periphery*) adalah kaitan antara diferensiasi segmentasi dengan stratifikasi (Ritzer dan Goodman, 2003:254). Diferensiasi Sistem Fungsional. Diferensiasi fungsional adalah bentuk diferensiasi paling kompleks dan bentuk yang mendominasi masyarakat modern (Ritzer dan Goodman, 2003:255). Hal tersebut dapat dilihat dalam data berikut ini:

Data 3:

Sebelumnya, dia menyapa dulu orang terkasihnya di New York, yang dengan sangat terpaksa dia tinggalkan selama sehari-hari.

"Bagaimana konser hari pertama? Aku yakin pasti berjalan sukses," sapa perempuan yang sangat dicintai itu melalui *video call*.

"*Alhamdulillah*. Berjalan sangat baik. Penontonnya penuh. Bagaimana kabarmu hari ini? Ada hal seru apa di sekolah?" balas Brad.

"*Alhamdulillah*. Kami sibuk menyiapkan konser angklung yang akan dimainkan anak-anak."

"Hm, pekan depan aku sudah pulang. Akau akan ikut menonton mereka bersamamu."

Perempuan itu tersenyum. "Konser angklung anak-anak pasti nggak ada apa-apanya dibanding konser pianomu."

"Hei, siapa bilang. Aku nggak bisa main angklung. Aku pasti akan terkagum-kagum melihat anak-anak mahir memainkannya."

"Tidurlah, sayang. Besok kamu masih harus konser lagi, kan?"

"Baiklah. *See you soon*." (HT/KSD/7)

HT/KSD/7 menunjukkan nilai sistem diferensiasi sosial untuk memenuhi kebutuhan. Dara Paramitha sebagai istri tak luput untuk menyapa suaminya diamanpun berada dalam waktu apa pun sebagai pembuktian kepedulian terhadap suaminya. Komunikasi sangat dibutuhkan dalam keluarga walau hanya dengan kata apa kabar. Sosial dalam sebuah keluarga sangat penting dan di butuhkan, tidak hanya di dalam masyarakat berkelas besar. Bradh Smith sebagai suami Dara selalu menghargai tindak tunduk istrinya, walaupun sebenarnya dalam keahlian Dara tidak sebanding dengan suaminya. Bradh menghargai apa yang sudah di perjuangkan olehnya, pembuktian bahwa ia peduli dengan sesama dan saling memenuhi kebutuhan sesuai dengan kadar kemampuan.

Data 4:

“mohon maaf, ada satu pertanyaan yang sejak awal aku melihatmu sangat ingin aku tanyakan. Apakah kamu keturunan asia? Maksudku, namamu sangat belanda, tapi. . . “

“Wajahku sangat Asia” potong Vienna.

“Maaf, aku hanya. . . “

“Tidak perlu minta maaf.Itu pertanyaan wajar.Aku memang bukan asli belanda.Orangtua kandungku orang Indonesia.Kamu pernah dengar?Itu salah satu negara di Asia Tenggara.”

“*Realyy?*Ternyata dugaan ku benar

Mata Vienna berkerut mendengar reasi Brad yang tak disangkanya.

“Kamu sudah menduga aku orang Indonesia?Kamu tahu negeri itu?”

“Tentu aku tahu Indonesia. Aku pernah ke sana beberapa kali, Negeri tropis yang indah. Suhunya hampir selalu hangat. Maksudku di sana nggak ada musim salju yang menyengat seperti di New York,”jawab Brad. (HT/KSD/18)

HT/KSD/18 dapat di analisis nilai sistem diferensiasi sosial saling menghormati satu dengan yang lain, tidak membedakan dari satu daerah dengan daerah lain. Tokoh Vienna merupakan pendatang dari negri Vienna akan tetapi dia memiliki wajah khas dari negri tetangga, sedangkan Brad berasal dari kota New York pun bertanya tentang asal kedatangan Vienna dan pada akhirnya diketahui dari mana asal Vienna yang menurut Bradh memiliki ciri khas yang berbeda dengan warga setempat. Dia berasal dari Indonesia yang diakui anak oleh salah satu warga Vienna dan mengenalkan budaya-budaya yang ada di negri barat, maka dari itu walaupun dia berasal dari negri sebelah dia masih bisa mengimbangi gaya warga yang mengangkatnya sebagai anak karena didikan dari orang tua angkatnya. Budaya-budayanya sangat berbeda sekalipun juga dengan cuaca di daerah New York lebih sering terdapat musim salju,

sedangkan di Indonesia tidak pernah mengalami hal itu, sebenarnya banyak warga New York yang suka dengan cuaca-cuaca yang ada di Indonesia. Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Dari sini dapat dilihat dari perbedaan antara dua negri yang memiliki dua cuaca yang berbeda dan bukti fisik khas dari suatu negara.

2. Diferensiasi stratifikasi

Sistem yang dijalankan berdasarkan tangga kepemimpinan, menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan dan mengutamakan kesejahteraan dari jajaran atas sampai jajaran terendah untuk menciptakan problem struktural

Data 5:

Saat dia lulus SMA, ayahnya memaksakannya kuliah di jurusan bisnis. Tapi Brad menolak, dia ingin menekuni kegiatan bermusiknya. Ayahnya mengizinkan kuliah musik, tapi tentu saja dia hanya diperbolehkan menekuni kegiatan bermusiknya. Ayahnya mengizinkan kuliah musik, tapi tentu saja dia hanya diperbolehkan menekuni musik klasik yang di anggap musik berkualitas.

Dahulu, Brad memberontak. Diam-diam dia masih bermusik bersama *band*-nya. Menerima panggilan untuk tampil di pesta-pesta muda- muda kaya New York. Segalanya berubah setelah dia bertemu Dara Paramida. Mahasiswa asal Indonesia yang tanpa sengaja beberapa kali bertemu dengannya. Siapa sangka, dia bisa jatuh cinta pada gadis itu hingga membuatnya mengakhiri segala pemberontakannya. Dia menekuni musik klasik yang baginya masih bisa harmonis dengan cara hidupnya sekarang. (HT/KDS/3)

HT/KDS/3 dapat disimpulkan nilai sistem diferensiasi stratifikasi dalam hal konflik. Bradh memiliki sifat yang berbeda dengan ayahnya, selalu menyimpang keinginannya hingga pada akhirnya terjadi konflik diantara mereka, sudah sering kali itu terjadi. Bradh menyukai musik modern namun ayahnya lebih suka musik klasik, maka dari itu Bradh diarahkan sekolah di musik Klasik, namun bradh berontak dengan hal itu. Ketika masuk kuliah Brad ingin menekuni bermusiknya namun ayahnya menolak, ayahnya memaksakan Bradh untuk kuliah di jurusan bisnis mengikuti jalur bapaknya. Diantara mereka berdua tidak ada keinginan yang sama. Pada akhirnya ayahnya mengizinkan Bradh untuk menekuni musiknya, tapi hanya dimusik klasik saja.

Data 6:

“Aku yakin mereka sudah berusaha, Josh.”

“Usaha mereka kurang keras.Sekarang zaman sudah canggih.Mereka bisa mencoba bayi tabung.”

“Mereka baru menikah empat tahun, kenapa kamu nggak sabar?”

“Aku nggak mau mereka mengulangi kesalahan kita.”

“Kesalahan apa?” sambar Brad, mendengar ucapan pelan ayahnya kepada Ibunya itu.

Mr. Joshua Smith menatap serius anak laki-laki satu-satunya.

“Kami terlambat memutuskan punya anak.seharusnya ibumu melahirkan lebih dari satu laki-laki Smith supaya keluarga ini bisa terus berlanjut.” (HT/KDS/59)

HT/KDS/59 dapat dianalisis nilai sistem diferensiasi stratifikasi dalam konflik. Kehidupan Bradh Smith selalu di pandang salah oleh bapaknya, walaupun pada saat ini Brad sudah memiliki keluarga sendiri. Ayahnya memandang Bradh tidak pernah melakukan usaha untuk mewujudkan keinginan orang tuanya salah satunya yang sangat di nantikan olehnya kehadiran cucu dari keturunan Smith, Bradh hanya selalu mengikuti kehendaknya saja.

Ayah Brad menyalahkan setiap langkah usaha Bradh. Sebenarnya Bradh memiliki jalan sendiri untuk mewujudkan kebahagiaan keluarganya, namun saat ini memang belum bisa. Ayahnya tidak pernah menyadari hal itu. Ayah Brad takut akan kejadian yang sudah dijalani akan terulang kepada anaknya. Tujuan ayah Bradh ingin segera punya cucu tidak pernah di ketahui Brad. Bradh tidak terima dengan alasan ayahnya yang menurutnya lebih menyakitkan dihati Bradh. Ayahnya selalu menuntut Bradh untuk mengikuti kehendak ayahnya, masih banyak usaha yang bisa dilakukan Bradh untuk bisa segera mendapatkan anak, namun Bradh tidak pernah melakukan apa yang sudah disarankan ayahnya. Bradh lebih yakin dengan usahanya sendiri.

3. Diferensiasi pusat piggiran

Sistem diferensiasi yang berkaitan dengan sistem-sistem sebelumnya, sistem ini mengikuti sistem-sistem yang sudah dibentuk sebelumnya.

Data 7:

Dia berjalan beriringan dengan Dara menuju halaman belakang.Disanalah pesta dilaksanakan.Halaman itu sudah dipenuhi tamu.Beberapa duduk di kursi-kursi yang disediakan, beberapa memilih berdiri sabil mengobrol.Sementara anak-anak mereka berlarian kesana-sini.Mata Dara menangkap satu anak-anak mereka yang diam-diam mencolek kue ulang tahun yang sudah diletakkan diatas meja utama. Di depan meja itu si

kembar duduk di kereta dorong mereka masing-masing. Sibuk menggigiti mainan yang memang dibuat untuk digigiti oleh bayi.(HT/KDPP/24)

HT/KDPP/24 dapat dianalisis nilai sistem diferensiasi pusat pinggiran mengikuti sistem yang sudah ditentukan. Dara memenuhi undangan dari Lea dalam acara ulang tahun anak pertamanya Richard. Dara sebagai tamu mengikuti apa yang persilahkan oleh tuan rumah. Mengikuti acara demi acara yang sudah diselenggarakan oleh Lea, banyak tamu yang datang untuk menghormati, memenuhi kursi-kursi yang sudah tersedia dan menikmati makanan yang sudah disediakan oleh tuan rumah. Semua aturan dalam acara sudah ditentukan oleh tuan rumah, sebagai tamu hanya mengikuti bagaimana susunan acara yang ada hingga selesai

Data 8:

“kenyataan hidup nggak pernah semudah itu. Nggak ada yang tahu dimana ibu kandungku. Nggak ada lagi keluargaku yang tersisa di sana. Aku nggak punya siapa-siapa di Indonesia. Cukup bagiku sekedar tahu seperti apa di sana. Lalu aku kembali ke Amsterdam dan aku kembali seperti dulu. Gadis dengan fisik Indonesia tapi berpikiran Belanda.”(HT/KDPP/83)

HT/KDPP/83 menunjukkan nilai sistem pusat pinggiran dimana tokoh selalu mengikuti dimana dia bertempat tinggal. Vienna gadis Belanda yang berdarah Indonesia yang tidak mengetahui sama sekali tentang Indonesia. Dari sisi sosialnya dia mengikuti bagaimana budaya di Belanda. Saat dia pulang ke Indonesia pun banyak yang tidak mengenalinya, hingga pada akhirnya dia dikatakan gadis sombong yang sok dengan penampilan kebaratannya. Ada tujuan khusus darinya saat pergi ke Indonesia, dia ingin bertemu dengan salah satu keluarganya namun sudah tidak bisa di temukan lagi. Vienna hidup bersama keluarga angkatnya hanya bisa mengikuti takdir yang sudah ditentukan oleh tuhan untuknya.

4. Diferensiasi sistem fungsional

Bentuk diferensiasi paling kompleks dan bentuk yang mendominasi masyarakat modern. Dalam hal ini terdapat dua tahap yakni kegagalan dan perbedaan. Adapun kegagalan merupakan suatu pekerjaan yang tidak berhasil ataupun tidak tercapai sedangkan perbedaan merupakan sesuatu yang menjadikan berlainan dari satu dengan yang lain.

Data 9:

“Aku Cuma berfikir. . . mungkin kita bisa liburan ke tempat tenang. Sama-sama cuti dari segala pekerjaan. Dengan pikiran dan tubuh yang tenang, kita bisa lebih berhasil.”

Brad terdiam sesaat, dia merapikan beberapa helai rambut istrinya yang jatuh menutupi ujung mata. Dia tersenyum.

“Baiklah, setelah rangkaian konserku selesai, kita akan cuti panjang dan berlibu ke tempat tenang. Mungkin benar katamu, itu akan membuat usaha kita lebih berhasil.

(HT/KDSF/70)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa sistem diferensiasi sistem fungsional dalam hal kegagalan. Dara sengaja menyinggung Brad untuk segera punya anak, tapi Brad tak kunjung sadar dengan sindiran Dara, Dara ingin mereka lebih giat untuk berusaha sehingga usahanya berhasil. Dara ingin mengajak Brad untuk berlibur namun jawaban Brad mengecewakan, menurutnya selama ini mereka apa kurang usaha, dia lebih yakin mungkin saat ini belum dipercayai untuk diberi amanah oleh Allah. Brad memberikan tanda setuju pada istrinya untuk bisa berlibur lebih fokus dalam usaha, setelah segala konsernya selesai.

Data 10:

“Aku nggak ingin membuat istriku terlalu lama menunggu.”

Wajah Vienna kembali menunjukkan rasa sebal. Brad yang selalu mengutamakan istrinya, membuatnya semakin penasaran ingin tahu seperti apa sosok Dara. Brad terdengar sangat mencintai istrinya itu. (HT/KDSF/84)

HT/KDSF/84 dapat disimpulkan bahwa nilai sistem diferensiasi sistem fungsional dalam kegagalan. Vienna melungkan waktu untuk pergi ke New York hanya untuk ingin bertemu dengan Brad Smith. Namun semua itu gagal, tidak sesuai dengan rencana yang sudah dia buat sejak sebelum berangkat ke New York Brad menolak keinginan Vienna. Brad lebih mengutamakan istrinya dari pada Vienna. Rasa kecewa pun menghampiri hati Vienna, namun tak membuatnya putus asa untuk mendapatkan cinta Brad. Semakin Brad lebih mengutamakan istrinya, Vienna semakin kuat pendiriannya untuk mengejar Brad, hingga Brad berhasil dalam pelukannya.

Simpulan

Sistem autopoietik dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E mengenai tentang tokoh-tokoh yang memiliki keyakinan atau aturan sendiri dalam kehidupannya yang tidak mau ikut dengan aturan orang lain, mereka lebih yakin dengan caranya sendiri untuk menuju kesuksesan dan tujuan hidup.

Sistem diferensiasi dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E meliputi tentang penanganan perubahan dalam lingkungan, tokoh-tokoh mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, yang memiliki kebudayaan yang berbeda dengan kebudayaan asalnya.

Daftar Pustaka

- Arumi. 2018. *Sepertiga Malam di Manhattan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta. Caps (Center for Academic Publising Service).
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Sastra Sebuah Prnjajaan Awal*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Hanitzsch, Thomas. 2010. Teori Sistem Sosial dan Paradigma Konstruktivisme: Tantangan Keilmuan Jurnalistik di Era Informasi. (Online). <http://ejournal.unisba.ac.id.pdf>, Di unduh pada tanggal 01 maret 2019.
- Jabrohim. 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasution, wahidah . 2016. Kajian Sosiologi Sastra Novel Dua Ibu Karya Aswendo atmowilonto: Suatu Tinjauan Sastra. (Online). <http://www.google/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://metamorfoza.stkipgetsempena.ac.id>, di unduh pada tanggal 03 maret 2019.
- Puspitasari, Rosika H Uerwin. 2017. Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Cantik itu Luka Karya Kurniawan A Study of the Sociological Factors and Character Values in the Novel Cantik Itu Luka by Eka Kurniawan. (Online). <http://www.google/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://aksara.online>, di unduh pada tanggal 03 Maret 2019.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Satori, Djam'an. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.